

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam kehidupan yang memegang peranan penting sehingga suatu Negara dapat mencapai sebuah kemajuan dalam teknologinya. Jika pendidikan dalam negara itu baik kualitasnya, maka kemajuan Negara tersebut akan tercapai. Tinggi rendahnya kualitas pendidikan dalam suatu Negara dipengaruhi oleh banyak faktor, bisa dari peserta didiknya, pengajarnya, sarana dan prasaranya serta bisa juga karena faktor lingkungannya.

Pendidikan yang berkualitas dapat memberikan peluang bagi anak untuk dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya. Setiap anak memerlukan pendidikan sebagai bekal untuk menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Pendidikan sangat berperan penting dalam menopang tercetaknya sumber daya manusia yang berkualitas. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis.

Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia telah ditempuh berbagai upaya oleh pemerintah. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan adanya pengembangan kurikulum yang diikuti oleh perubahan struktur buku-buku pelajaran. Membentuk proyek peningkatan kualitas guru-guru yang dilaksanakan dalam bentuk penataran, seminar-seminar dan latihan kerja. Begitu juga peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan.

Usaha-usaha ini diterapkan melalui pengorbanan tenaga dan materil. Namun belum menampakkan pencapaian target. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan belajar mengajar di SMK Putra Anda Binjai. Menurut pengamat penulis di sekolah ini, guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Metode konvensional lazim digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar karena pelaksanaan metode ini mudah. Dimana guru hanya menyampaikan secara lisan materi yang akan diajarkan kepada siswa kemudian diikuti dengan tanya jawab dan diakhiri dengan pemberian tugas tanpa memperhatikan siswa paham akan apa yang diajarkan.

Dominasi guru menyebabkan siswa menjadi pasif sehingga siswa kurang dalam menyampaikan ide-ide dan pendapat yang dimilikinya, siswa juga enggan untuk bertanya pada guru atau pada temannya walau tidak bisa memecahkan masalah yang diberikan, sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung kurang terjadi komunikasi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.

Memperhatikan hal tersebut maka sudah selayaknya dalam pengajaran mengelola peralatan kantor dilakukan suatu inovasi. Dalam hal ini guru selaku tenaga pendidik harus mampu menambah model dan metode pengajaran, bukan hanya berpatokan pada metode konvensional saja, melainkan menambahkan metode lainnya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dimana dapat melibatkan seluruh siswa dalam belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara bersama-sama, dengan anggota terdiri dari empat orang sampai lima orang dengan struktur kelompok yang heterogen, sehingga dapat membuat siswa tidak hanya

belajar dari siswa lainnya, dengan harapan ketuntasan seluruh indikator pelajaran mengelola peralatan kantor dapat dikuasai siswa. Dengan demikian, dapat terjadi feedback yang positif antara guru dan siswa, guna mencapai tujuan bersama yaitu dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta menjadikan siswa sebagai pusat perhatian sementara peran guru sebagai fasilitator dalam mengupayakan situasi memperkaya pengalaman belajar siswa. Perlu disadari bahwa yang diharapkan oleh guru terhadap siswanya adalah bahan pelajaran yang diterima siswa dapat dikuasainya dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor SMK Swasta Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2014/2015”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kegiatan belajar mengajar hanya terfokus pada guru sehingga siswa menjadi pasif
2. Guru cenderung menggunakan pembelajaran konvensional sehingga siswa menjadi jenuh dan bosan di dalam proses belajar mengajar
3. Tidak aktifnya siswa mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah dan keterbatasan waktu, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari penafsiran-penafsiran yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti membatasi masalah mengenai “Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor SMK Swasta Putra Anda Binjai”.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam hal ini adalah: “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor SMK Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2014/2015?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor SMK Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2014/2015”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan penulis sebagai calon guru khususnya dalam menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

2. Sebagai pertimbangan bagi para guru khususnya guru mengelola peralatan kantor di SMK Putra Anda Binjai untuk menentukan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi mahasiswa lainnya ataupun aktivis akademis lainnya yang mau mengembangkan wacana berfikirnya untuk melakukan penelitian yang sejenis.
4. Sebagai bahan referensi bagi Civitas akademis UNIMED khususnya Fakultas Ekonomi dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.